PENGARUH FREKUENSI PERDAGANGAN SAHAM, VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, KAPITALISASI PASAR DAN JUMLAH HARI PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi pada Saham Perusahaan Dagang Eceran yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah Bulan Ramadhan Periode 2012-2014)

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Ahmad Taslim
NIM 7311411025

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 17 April 2015

Mengetahui Ketua Jurusan Manajemen	Pembimbing I
Rini Setyo Witiastuti, S.E., M.M. NIP. 197610072006042002	Andhi Wijayanto S.E., M.M. NIP.198306172008121003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 April 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Dr. Arief Yulianto, SE. M.M.	Rini Setyo Witiastuti, SE., M.M.	Andhi Wijayanto SE., M.M.
NIP. 197507262000121001	NIP. 197610072006042002	NIP. 198306172008121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M.M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 14 April 2015

Ahmad Taslim
NIM 7311411025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS 94: 7-8)
- *Man jadda wa jadda*
- *Kodirun 'ala kasbi*

Persembahan

Dengan rahmat dan ridho AllahSWT, skripsiini saya persembahkan untuk bapak, ibu, kakak,adik dan keluarga besar yang senantiasamemberikansemangatdandoa yang tulus.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Saham(Studipada SahamPerusahaan Dagang Eceran Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah bulan ramadhan periode 2012-2014)".

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan serta kerjasama yang baik dari beberapa pihak, tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang banyak kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dengan segala kebijakannya diUniversitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dengan kebijaksanaannya memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi yang baik.
3. Rini Setyo Witiastuti, S.E., M.M., Ketua Jurusan Manajemen Universitas Negeri Semarang.
4. Andhi Wijayanto S.E., M.M., Pembimbing yang telah memberikan

bimbingan dan semangat sehingga penulis bersemangat dalammenyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh jajaran Dosen dan karyawan Jurusan Manajemen dan FE UNNES.
6. Keluarga yang telah banyak memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat-sahabatku adnan, Ibnu, Fifa, Ambardansemuapihakyangtelahmembantudalampenyusunan skripsiyang tidak dapatpenulis sebutkansatu persatu.

Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf dan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 14 April 2015

Penyusun

SARI

Ahmad Taslim. 2015. ”*Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap Return Sahamb(Studipada SahamPerusahaan Dagang Eceranyang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah bulan ramadhan periode 2012-2014)*”.Skripsi. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Andhi Wijayanto, S.E., M.M.

Kata kunci: Return saham, frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar,hari perdagangan

Pasar modal dikatakan efisien, jika harga sekuritas yang diperdagangkan di pasar, bereaksi terhadap perubahan situasi secara cepat, tepat dan mampu mencerminkan semua informasi penting tentang pendapatan dan risiko yang terkait dengan saham itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan sahamterhadap *return* saham.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 14 perusahaan. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah *Return*= 2,220+ 0,178X_1 - 0,075X_2 - 0,071X_3- 0,216X_4 + e. Besarnya koefisien determinasi (*adjusted* R^2) adalah sebesar 13,8% yang artinya 13,8 persen *return* saham dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 86,2 persen diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk di dalam penelitian.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: variabel frekuensi perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, variabel volume perdagangan, kapitalisasi pasar dan variabel hari perdaganganberpengaruh negatif tidak signifikan terhadap return saham.

ABSTRACT

Ahmad Taslim. 2015. "*The Effect of Stock TradingFrequency, Stock Trading Volume, Market Capitalization and Sum of Trading Day on Stock Return (Study on Retail Trade Company Shares Listed In Indonesia Sharia Stock Index Before until Afterof Ramadan 2012-2014)*". Final Project. Managemen major. Economic Faculty. Semarang State University. Supervisor. Andhi Wijayanto, M.M

Keywords: Stock Return, trading frequency, trading volume, market capitalization, trading day

Capital market is efficient, if the price of securitieson the market, react to change quickly, precisely and reflect to all the important information about the income and risks with the stock itself. The purpose of this study is to determine theeffect of trading frequency, trading volume, market capitalization, and the sum of trading days on stock returns.

This research used secondary data from Indonesia Stock Exchange. The technique sampling used purposive sampling. There were 14 companies of total samples. Methods of analysis using multiple linear regression analysis.

The resultof regression is Return = 2,220+ $0,178X_1$ - $0,075X_2$ - $0,071X_3$- $0,216X_4$ + e. The coefficient of determination (adjusted R2) is 13.8%, thatmeans 13.8 percent of the stock return affected by the independent variable, while the remaining 86.2 percent explained by other variables that had not included in the study.

The results of the analysis show: the trading frequency variable significant positive effect on stock returns, trading volume variable, market capitalization and trading day variables significant negative effect on stock returns.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....v
PRAKATA..... vi
SARI viii
ABSTRACT..... ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR..... xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv
BAB 1PENDAHULUAN..... 1
1.1. Latar Belakang Masalah..... 2
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 10
BABIILANDASANTEORI 11
2.1. Investasi dan Pasar modal 11
2.2. Teori Pasar Efisien 15
2.3.*Signalling teori*.....16
2.4. Aktivitas Perdagangan Saham Dan Return Saham 17
2.5. Indeks Saham Syariah Indonesia 25
2.6. Ramadhan Efek 31
2.7. Penelitian Terdahulu 32
2.8. Kerangka Berpikir.....34
2.9. Hipotesis 37

BABIII METODEPENELITIAN 38
3.1. Jenis Penelitian.....38

3.2. Populasi dan sample 38
3.3. Jenis dan Sumber Data 40
3.4. Metode Pengumpulan Data 41
3.5. Variabel dan Devinisi Oprasional 42
3.6. Metode Analisis Data 45
BABIVHASILPENELITIAN DANPEMBAHASAN..... 52
4.1. Hasil Penelitian 52
4.1.1. Hasil Analisis Data 52
4.2. Pembahasan..... 64
4.2.1. Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap *Return*...65
4.2.2. Pengaruh Frekuensi Saham terhadap *Return* 66
4.2.3. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap *Return* 67
4.2.3. Pengaruh Hari Perdagangan terhadap *Return* 68
BABV PENUTUP 69
5.1. Simpulan 69
5.2. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 75

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1Scaning DES 27
Gambar2.2Bagan Kerangka Berfikir 37
Gambar 4.2UjiHeterokedastitas.....58

DAFTAR TABEL

Table 1.1.Research Gap 7
Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu 33
Tabel 3.1. Hasil Penentuan Sampel 42
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel 46
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif 52
Tabel 4.2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 54
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolonieritas 55
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi 56
Tabel 4.5. UjiGlejser 59
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi 60
Tabel 4.7. Uji Signifikansi Individual (Statistik t) 60
Tabel 4.8. Uji Determinasi 61
Tabel 4.7. Uji Simultan 62
Tabel 4.7. Uji Parsial 63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Masuk Penelitian 71

Lampiran 2 Data Perusahaan yang Masuk Penelitian Setelah *Transform* 73

Lampiran 3 Hasil Analisis 74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Tandelilin (2010) pasar modal sebagai tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Tujuan pasar modal di Indonesia adalah selain untuk mengarahkan dana dari masyarakat agar dapat disalurkan disektor-sektor yang lebih produktif, juga ikut mewujudkan pemerataan pendapatan melalui kepemilikan saham-saham perusahaan.

Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua belah pihak yang memiliki dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan modal (emiten). Sementara pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kesempatan dan kemungkinan bagi pemilik modal (investor), pasar modal untuk memperoleh hasil, sesuai jenis investasi yang dipilih. Kedua peran ini sangatlah penting bagi perekonomian suatu negara, karena dengan tersedianya sumber pendanaan, maka perusahaan dapat bergerak dan meningkatkan pendapatan, sehingga mendorong perekonomian negara (Fuadi, 2010:26).

Investasi sendiri dapat diklasifikasi menjadi dua jenis, diantaranya Investasi langsung dan tidak langsung. Investasi tidak langsung dapat

dilakukan investor dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan emiten. Investasi langsung dapat dilakukan oleh seorang investor melalui pasar modal, pasar uang, dan pasar turunan (Jogiyanto, 2010: 7). Pola pergerakan harga saham dan tingkat *return*yang diperoleh investor dipengaruhi oleh informasi pergerakan perekonomian dan politik suatu bangsa (Girard dan Omran, 2009).

Tandelilin, (2010) mengemukakan bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Investasi juga mempelajari bagaimana mengelola kesejahteraan investor, Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan *return* harapan investasi merupakan hubungan yang searah dan linear. Artinya, semakin besar *return* harapan , semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan.

Return saham dipengaruhi oleh pola aktivitas perdagangan harian yang dilakukan oleh investor individual. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan di pasar modal akan mempengaruhi harga saham. Penelitian pola *return* saham di pasar modal menunjukkan hasil penelitian yang beraneka ragam (Suryaningsih, 2010).

Capital gain (loss) dapat pula diartikan sebagai pertambahan atau penurunan keuntungan akibat adanya perubahan harga suatu surat berharga. Apabila surat berharga mengalami kenaikan harga, maka

investor akan mendapatkan tambahan keuntungan dari nilai selisih harga yang terjadi, dan sebaliknya apabila suatu surat berharga mengalami penurunan harga, maka investor akan mengalami penurunan keuntungan dari selisih harga tersebut (Tandelilin, 2010).

Beberapa investor tidak menyukai dividen dan tidak akan memegang saham selamanya. Investor seperti ini biasanya mementingkan *capital gain* daripada dividen (Jogiyanto, 2000 : 101). Selama investor menyukai *capitalgain*, maka diperlukan suatu model penilaian yang lebih mudah untuk diaplikasikan, tetapi mempunyai akurasi yang dapat dipercaya oleh para investor maupun para analis.

Saham yang frekuensi perdagangannya besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor.Meningkatnya jumlah frekuensi transaksi perdagangan, yang disebabkan oleh permintaan yang tinggi maka harga saham akan mendorong kenaikan harga saham sehingga *return*saham juga akan meningkat. Dalam aktivitas bursa efek ataupun pasar modal, aktivitas frekuensi perdagangan saham merupakan salah satu elemen yang menjadi salah satu bahan untuk melihat reaksi pasar terhadap sebuah informasi yang masuk pada pasar modalHarsono (2003; dalam Silviyani, dkk, 2014).

Frekuensi perdagangan saham sangat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, jika jumlah frekuensi perdagangan besar maka saham tersebut dinyatakan sebagai saham teraktif yang diperdagangkan. Terjadinya peningkatan permintaan saham meningkatan frekuensi perdagangan. Penelitian yang dilakukan Silviyani, dkk(2014)

menunjukkan bahwa Frekuensi Perdagangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return*saham.Berbeda dengan hasil penelitian Duarte dan Parsa (2011) serta Yahya (2008) yang menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor. Kecenderungan investor adalah tertarik pada saham yang memberikan *return* tinggi walau berisiko (Copeland, 1995; dalam Silviyani, dkk, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh (Girard dan Omran, 2009) tentang hubungan antara volume perdagangan dan tingkat pengembalian saham, menunjukkan adanya hubungan positif antara volume perdagangan dan *return*saham.

Perkembangan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan, dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh (Darwis, 2013). Berdasarkan analisa data yang dilakukan oleh Darwis diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh Volume perdagangan yang terjadi pada saham LQ-45 terhadap *return*saham LQ-45 selama bulan Ramadhan dengan periode selama lima tahun terakhir (2008 – 2012) di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Aliwu (2013) menunjukkan hasil bahwa volume perdagangan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan dan jika volume perdagangan saham meningkat maka, *return* sahampun dapat

dipastikan akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, jika volume perdagangan saham menurun maka, tingkat *return* saham perusahaanpun akan menurun.

Menurut Silviyani, dkk (2014) saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Saham yang banyak peminatnya pada umumnya memiliki harga yang relatif tinggi sehingga akan memberikan *return* yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham.

Semakinbesar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya. Risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar. Hasil penelitian yang dilakukan Silviyani, dkk(2014) menunjukanbahwa kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return*saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyansyah (2012) menunjukkan hasil bahwa kapitalisasi pasar (*MarCap*) tidak berpengaruh terhadap *return*saham. Hal ini berbeda dengan Lukacs (2002) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham yang didapatkan oleh investor.

Maknun (2010)menyimpulkan bahwa penilaian saham dapat dilihat dari aktivitas perdagangan dan hari perdagangan. Jumlah hari perdagangan merupakan kurun waktu saham diperdagangkan di lantai bursa. Hari perdagangan hanya dicatat bila saham tersebut melakukan aktivitas perdagangan. Agar dapat diperoleh *return* yang diharapkan, salah satu pertimbangan yang dapat digunakan adalah pengetahuan tentang pola *return* saham pada setiap hari perdagangan. Dengan diketahuinya pola *return* saham setiap hari perdagangan, maka investor akan dapat mengambil keputusan kapan sebaiknya membeli dan kapan sebaiknya menjual (Algifari, 2002; dalam Maknun, 2010). Hari perdagangan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *return*saham (Chen, et. al, 2011).

Penelitian yang dilakukan Iramani dan Mahdi (2006) menunjukkan bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham harian pada Bursa Efek Jakarta tahun 2005, sedangkan menurut Suryaningsih(2010) selama periode penelitian variabel hari perdagangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return*saham harian.Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Research Gap

No	Nama	Variable	Hasil
1	Imelda d. Aliwu, 2013	TVA, *return* saham	TVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
2	Saputra Darwis, 2013	TVA, *return* saham	TVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham
3	Yahya, 2008	TVA, TFA, PER, dan *return* saham	Frekuensi, volume dan PER berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham
4	Ardiansyah, 2012	Kapitalisasi pasar, *return*	Kapitalisasi pasar, berpengaruh terhadap *return* saham
5	Silviyani, dkk, 2014	Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar	Frekuensi perdagangan, volume perdagangan, dan kapitalisasi pasar

			tidak berpengaruh
6	Chandrapala Pathirawasam, 2011	TVA, *stock return*	TVA berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham
7	Peter Lukacs, 2002	*Market capitalisation, return saham*	Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham
8	Ming-Hsien Chen et. al, 2011	*Trading day, interest, trading volume, stock return*	Hari perdagangan dan volume perdagangan berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham
9	Fernando Duarte dan Sahar Parsa, 2011	*Trading frequency, stock return*	Frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan negatif terhadaap *return*saham

Sumber : Data penelitian untuk tahun 2015

Menurut Darwis(2013) semakin tinggi minat atau permintaan saham, semakin mendorong kenaikan harga saham. Dampak yang timbul pada saat hari raya keagamaan, libur sekolah, tahun baru, dan Ramadhan dalam kalender menyebabkan kenaikan serta penurunan dari harga dan volume yang terjadi. Hal tersebut yang menyebabkan investor tarik-ulur dalam menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Terutama pada saat bulan Ramadhan, dimana pada bulan ini semua harga kebutuhan pokok akan meningkat bahkan hingga dua kali lipat dari harga semua yang diikuti oleh kenaikan barang kebutuhan lainnya.

Girard dan Omran(2009) menyimpulkan bahwa*return*saham syariahpada bulan ramadhan mengalami kenaikan *return* saham sehari sebelum hari raya IdulFitri. Bulan ramadhan berpengaruh positif terhadap *return* perdagangan saham syariah di bursa.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang beragam, maka perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai aktivitas perdagangandan jumlah hari perdagangan di pasar modal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul: Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Volume Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari Perdagangan Terhadap *Return* Saham (Studipada Saham Perusahaan Dagang EceranYang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Sebelum Sampai Sesudah Bulan Ramadhan Periode 2012-2014).

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dari penelitian ini adalah perlunya pembuktian kembali secara empiris karena adanya *research gap* dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Maka masalah penelitiannya yaitu masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan masalah penelitian yang disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Apakah frekuensi perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham sebelum sampai sesudah bulan ramadhan ?

b. Apakah volume perdagangan saham berpengaruh terhadap*return* saham sebelum sampai sesudah bulan ramadhan ?

c. Apakah kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham sebelum sampai sesudah bulan ramadhan ?

d. Apakah jumlah hari perdagangan berpengaruh terhadap *return* sahamsebelum sampai sesudah bulan ramadhan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham pada bulan ramadhan.
2. Untuk mengetahui pengaruhvolume perdagangan saham terhadap *return* saham pada bulan ramadhan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham pada bulan ramadhan.

4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah hari perdaganganterhadap *return* saham pada bulan ramadhan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pasar modal serta menjadi tambahan referensi dan mampu memberikan kontribusi dalam menyusun penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Investasi

Tandelilin (2010) mendefinisikan bahwa, investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Menurut Jogiyanto (2000; dalam Puspitaningtyas, 2012)Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu, dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan suatu aktivitas menempatkan sejumlah dana dalam periode tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Haan, et. al (2009) membagi investasi menjadi dua jenis, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung adalah investasi pada pasar keuangan secara langsung dan sedangkan investasi tidak langsung adalah investasi yang melibatkan perantara atau pihak ketiga untuk mengelola dana inveatasi tersebut.

Konsep mengenai investor (individu) yang rasional dalam teori pengambilan keputusan bermakna bahwa dalam mengambil keputusan, tindakan yang dipilih adalah tindakan yang akan menghasilkan utilitas (*utility*) tertinggi yang diharapkan. Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi tersebut, investor perlu mengambil keputusan investasi. Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli,

menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham. Investor yang rasional akan melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan investasi. Analisis yang dilakukan antara lain dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, serta mengevaluasi kinerja bisnis perusahaan. Tujuannya ialah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan (*utility*) yang optimal (Puspitaningtyas, 2012).

2.2. Pasar Modal

Tandelilin (2010) mendefinisikan bahwa, pasar modal sebagai tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikaan sekuritas. Dengan demikian pasar modal juga dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun,seperti saham dan obligasi.Sedangkan tempat dimana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik.

Perkembangan pasar modal selain menambah sumber-sumber pengerahan dana masyarakat diluar perbankan, juga merupakan dana yang potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana jangka menengah dan jangka panjang, sedangkan bagi masyarakat kehadiran pasar modal merupakan tambahan alternatif untuk berinvestasi (Aliwu, 2013).

Pasar modal mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman (*lenders*) ke peminjam (*borrowers*). Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham

deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Silviyani, dkk, 2014).

Pasar modal di Indonesia menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi dengan cara mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki kelebihan dana sebagai pemilik modal (investor) kepada perusahaan yang listed di pasar modal. Sedangkan fungsi keuangan dari pasar modal ditunjukkan oleh kemungkinan dan kesempatan mendapatkan imbalan (*return*) bagi pemilik dana atau investor sesuai dengan karakter investasi yang akan dipilih (Fuadi, 2009).

Saham merupakan jenis instrumen investasi yang paling populer di kalangan investor, saham adalah bukti kepemilikan perusahaan. Pemegang saham berhak untuk hadir dan memberikan suara pada saat rapat umumnpemegang saham, untuk menerima dividen yang diumumkan dan menerima bagian mereka dari sisa aset jika ada dan jika perusahaan bangkrut. Para emiten saham biasa adalahperusahaan yang berusaha untuk menerima dana di pasar dan yang "*go public*". Perusahaan yang menerbitkan saham biasa dan menjualnya di bursa memungkinkan perusahaan untukmeningkatkan modal tambahan dan relatif lebih mudah dibandingkan dengan sumber-sumber modal lainnya (Levisauskaite, 2010).

Dana yang didapatkan perusahaan melalui penjualan sekuritas (saham) merupakan hasil perdagangan saham-saham perusahaan yang

dilakukan di pasar perdana, disinilah untuk pertama kalinya perusahaan menjual skuritasnya dan proses ini disebut dengan istilah *initial public offering* (IPO) atau penawaran umum perdana. Setelah sekuritas itu dijual dipasar perdana barulah sekuritas diperjual-belikan oleh investor dipasar sekunder atau lebih dikenal dengan istilah pasar reguler. Transaksi yang dilakukan oleh investor dipasar sekunder tidak akan memberikan tambahan dana lagi bagi perusahaan yang menerbitkan sekuritas (emiten), karena transaksi hanya terjadi antar investor, bukan dengan perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan emiten tidak akan memperoleh tambahan dana dari transaksi yang terjadi dipasar sekunder (Tandelilin, 2010: 27).

Maknun (2010) mengemukakan bahwa, diantara sekuritas yang paling banyak diperdagangkan adalah saham. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Tujuan para investor dalam melakukan transaksi saham adalah keuntungan (*return*) yang optimal. *Return*tersebut dapat berasal dari dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (emiten) atau dapat juga berupa selisih positif harga saham antara harga saham pada saat saham itu dibeli dan harga pada saat saham tersebut dijual (*capital gain*). Apabila surat berharga mengalami kenaikan harga, maka investor akan mendapatkan tambahan keuntungan dari nilai selisih harga yang terjadi, dan sebaliknya apabila suatu surat berharga mengalami penurunan harga, maka investor akan mengalami penurunan keuntungan dari selisih harga tersebut (Tandelilin, 2010). Akan tetapi menghitung *return* saja tidaklah cukup, risiko dalam suatu investasi juga perlu dipertimbangkan.

Pada umumnya investor tidak hanya menanamkan saham untuk sekuritas tunggal, akan tetapi melakukan diversifikasi portofolio, karena dengan begitu risiko portofolio mungkin dapat lebih kecil dari risiko rata-rata tertimbang masing-masing sekuritas tunggal. Diversifikasi risiko ini sangat penting untuk investor, karena dapat meminimumkan risiko tanpa harus mengurangi *return*yang diterima (Maknun, 2010).Sekuritas yang diperdagangkan dipasar bersifat ekuitas adalah saham, baik saham biasa maupun saham preferen serta bukti *right* dan waran. Dari keempat sekuritas ekuitas ini, saham biasa merupakan sekuritas yang terpenting dan paling dikenal oleh masyarakat indonesia. Oleh karena itu, pasar ekuitas sering dimengerti sebagai pasar saham dan sebutan saham sering dimaksudkan sebagai saham biasa. Tandelilin (2010) mendefinisikan saham sebagai sertifikat yang menunjukan bukti kepemilikan suatu perusahaan.

Pasar modal memperdagangkan beberapa jenis sekuritas yang mempunyai tingkat risiko berbeda-beda. Menurut Aliwu(2013) saham merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko yang cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor di masa mendatang. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula.

2.3. Teori Pasar Efisien

Salah satu terobosan penting dalam perkembangan teori keuangan perusahaanadalah dikedepankannya hipotesis pasar efisien (*Efficient*

Market Hypothesis). Menurut Fama (1970; dalam Gumanti dan Utami, 2002) suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seorangpun, baik investorindividu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh return tidak normal, setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategiperdagangan yang ada. Artinya, harga-harga yang terbentuk di pasar merupakancerminan dari informasi yang ada.

Pengujian pasar efisien dapat dilakukan melalui informasi akuntansi dan non-akuntansi. Menurut Morse dan Dale (1986; dalam Gumanti dan Utami, 2002) ada beberapa indikator informasi non akuntansi yang dapat digunakan untuk menguji pasar efisien, diantaranya adalah aktivitas perdagangan saham, informasi yang berkaitan dengan efek kalender, hari libur dan hari keagamaan.

2.4. Signalling Theory

Menurut Jogiyanto (2000: 392), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. *Signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang

lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Menurut Sharpe (1997: 211; dalam Hartono, 2009), pengumuman informasi akuntansi memberikan *signal* bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham dan dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

2.5. Aktivitas Perdagangan Saham dan *Return* Saham

Para investor membutuhkan informasi-informasi dalam melakukan investasi, untuk mengetahui risiko yang akan dihadapi dalam investasi tersebut, *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut, dan investor juga mengetahui kapan harus membeli atau menjual saham (Maria dan Mellysa, 2013). Bursa Efek Indonesia menerbitkan ringkasan transaksi perdagangan dalam bentuk catatan frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar dan jumlah hari perdagangan saham.

2.5.1. Frekuensi Perdagangan Saham

Menurut Harsono (2003; dalam Silviyani, dkk, 2014) frekuensi perdagangan adalah berapa kali transaksi jual beli terjadi pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Yahya (2008) mendefinisikan Frekuensi adalah berapa kali saham tersebut diperdagangkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi perdagangan merupakan jumlah terjadinya transaksi perdagangan pada saham itu sendiri.

Menurut Silviyani, dkk, (2014) Saham yang memiliki frekuensi perdagangan besar diduga dipengaruhi transaksi saham yang sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya minat investor, dengan demikian dapat diketahui saham tersebut diminati investor atau tidak.

2.5.2. Volume perdagangan

Darwis(2013) mendefinisikan volume perdagangan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangan pada periode tertentu. Menurut Jogiyanto (2010) volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam kurun waktu tertentu.

Perkembangan harga dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar yaitu investor. Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor secara kontinyu dalam periode perdagangan dimana saat volume perdagangan saham dalam jumlah kecil yang menyebabkan harga jatuh. Semakin tinggi minat atau permintaan saham semakin mendorong kenaikan harga saham (Darwis, 2013).

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pelaku pasar yaitu investor. Volume perdagangan saham diBursa Efek Indonesia sangat pesat, setelah diterapkan otomatisasi perdagangan.

Naiknya volume perdagangan merupakan kenaikan aktivitas jual beli oleh para investor di bursa (Aliwu, 2013).

Volume perdagangan merupakan suatu indikator likuiditas saham atas suatu informasi yang ada dalam pasar modal. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (aktivitas volume perdagangan).

Menurut Yahya(2008) aktivitas Volume Perdagangan *(Trading Volume Activity)* merupakan suatu pengukuran apakah pengumuman yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kenaikan volume aktivitas perdagangan saham perusahaan yang bersangkutan pada saat pengumuman tersebut. Volume perdagangan merupakan bagian yang diterima dalam analisis teknikal. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi di suatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik (*bullish*). Peningkatan volume perdagangan dibarengi dengan peningkatan harga merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi yang *bullish*.

Aktivitas volume perdagangan saham digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai laporan informatif, dalam arti apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan pada kondisi normal. Volume perdagangan dipasar modal dapat dijadikan indikator penting bagi investor. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual-beli oleh para investor dipasar modal.

Saham-saham yang diperdagangkan dipasar modal cenderung mengikuti keadaan ekonomi dan faktor-faktor yang mempengaruhi volume

perdagangan berkaitan dengan heterogenitas dan perdagangan yang rasional.

2.5.3. Kapitalisasi Pasar

Fakhruddin (2008; dalam Maknun, 2008) mendefinisikan kapitalisasi pasar sebagai nilai besaran perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya di bursa saham. Menurut Ardiansyah (2012) Kapitalisasi Pasar(*MarCap*) adalah perkalian antara harga pasar/harga penutupan dengan jumlah saham yang diterbitkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar merupakan nilai besaran saham yang diterbitkan oleh perusahaan.

Pada umumnya saham yang kapitalisasinya besar menjadi incaran investor untuk berinvestasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta eksposur risiko yang relatif rendah. Karena banyak peminatnya, maka harga saham umumnya relatif tinggi sehingga akan memberikan *return*yang tinggi pula (Maknun, 2008)

Masalah dasar pada permodelan keuangan adalah masalah ketidakpastian. Terutama yang berkaitan dengan harga, untuk itu perlu adanya sebuah teknik permodelan yang mampu menggambarkan informasi keuangan yang berkaitan dengan *return*, indeks harga, dan turunanya dengan efisien agar informasi dapat dimanfaatkan oleh investor dalam mengambil keputusan terbaik. Salah satu cara untuk melihat ketidak pastian *return* saham itu dengan menggunakan harga saham dan kapitalisasi pasar saham itu sendiri (Lukacs, 2002).

Menurut Garonfolo(2011) harga saham tidak selalu mampu mencerminkan nilai yang sebenarnya dari suatu perusahaan. Dengan kata lain harga saham yang tinggi tidak selalu menyimpulkan bahwa perusahaan tumbuh atau memiliki nilai yang tinggi pula. Kapitalisasi pasar memberikan gambaran seberapa besar harga suatu perusahaan ketika dijual di pasar. Hal ini dijadikan dasar oleh investor untuk membantu dalam menganalisis seberapa besar pertumbuhan suatu perusahaan.

Kapitalisasi pasar yang besar umumnya menjadi salah satu daya tarik para investor dalam memilih saham. Semakin besar kapitalisasi pasar suatu saham, semakin lama pula investor menahan kepemilikan sahamnya, karena investor menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung lebih stabil dari sisi keuangannya, risiko lebih kecil dan memiliki prospek yang bagus dalam jangka panjang dengan harapan *return* yang besar (Silviyani, dkk, 2014)

2.5.4. Jumlah Hari Perdagangan Saham

Hari perdagangan adalah hari dimana pembelian atau penjualan saham dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Jumlah hari perdagangan dalam satu minggu ada lima hari yaitu Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum’at (Maria dan Mellysa, 2013).

Maknun (2010) menyatakan bahwa jumlah hari perdagangan merupakan periode diperdagangkannya saham. Dalam pasar efisien terdapat dua macam penyimpangan, salah satunya efek yang dikarenakan oleh kalender, contoh: akhir tahun, akhir bulan, efek hari senin, efek bulan

tertentu dan lain sebagainya. Adanya efek kalender dalam teori pasar efisien mengakibatkan *abnormal return* (Akrami, et. al, 2012).

Selama ini para investor mengambil keputusan berinvestasi dengan cara menganalisa kinerja dari emiten, seperti kinerja fundamental yang berupa laporan keuangan, perkembangan situasi dan kondisi ekonomi, politik dan sosial, dan rencana strategis perusahaan emiten di masa yang akan datang(Suryaningsih, 2003). Seiring dengan bertambahnya perusahaan emiten membuat semakin banyaknya pilihan bagi investor untuk mengalokasikan dananya, sehingga dalam pengambilan keputusan dan penyusunan strategi berinvestasi harus memperhatikan aspek-aspek lain yang mungkin akan mempengaruhi *return* yang akan diperolehnya, salah satunya adalah dengan memperhatikan pola *return* saham pada hari-hari perdagangan dalam seminggu.

Pengaruh jumlah hari perdagangan terhadap *return* saham merupakan fenomena yang menarik untuk diperhatikan. Fenomena ini merupakan bagian dari anomali teori pasar efisien(Iramani dan Mahdi, 2006). Pada teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan. Namun fenomena *ramadhan effect*, menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* menjelang sampai sesudah hari raya idul fitri, dimana setelah hari raya cenderung menghasilkan *return* yang negatif.

2.5.5. *Return* Saham

Tandellin (2010:102) mendefinisikan bahwa *return* adalah imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capitalgain/loss*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Sedangkan *capitalgain* yaitu kenaikan harga suatu surat berharga (saham atau surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan bagi investor. Penjumlahan *yield* dan *capitalgain/loss* disebut sebagai *return* total suatu investasi.

Menurut Jones (2000; dalam Yahya, 2008) *return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan sahaminvestor atas investasi yang dialakukan yang terdiri atas *dividend* dan *capitalgain/loss*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *return* merupakan imbalan yang diperoleh investor atas investasi yang dilakukannya.

Return merupakan tujuan utama untuk setiap investor, namun hubungan antara *return* dan risiko adalah kunci didalam konsep keuangan. Sebuah investasi pada dasarnya dibangun di atas prinsip-prinsip umum keuangan, karakteristik utama dari investasi apapunadalah hasil investasi dan risiko. Namun diperlukan ukuran kuantitatif yang paling tepat untuk membandingkan *return* dan risiko sebagai alternatifinvestasi (Levisauskaite, 2010)

Investor di pasar modal selalu berusaha memperoleh keuntungan *(return)* dari aktivitas perdagangan yang mereka lakukan di pasar modal. Aktivitas perdagangan investor berupa membeli dan menjual saham yang dilakukan untuk memperoleh *return* saham yang positif dan menghindari *return* saham yang negatif (Aliwu, 2013).

Menurut Jones (2000; dalam Yahya, 2008) *return* saham dibagi menjadi dua:

1) Dividen

Merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Biasanya tidak seluruh keuntungan dibagikan kepada pemegang saham, tetapi ada bagian yang ditanam kembali. Besarnya dividen yang di terima di tentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perusahaan tersebut. Namun yang perlu dicatat adalah bahwa perusahaan tidak selalu membagikan dividen kepada para pemegang saham tetapi tergantung pada kondisi perusahaan itu sendiri khususnya berkaitan dengan keuntungan yang diraih. Artinya jika perusahaan mengalami kerugian tentu saja dividen tidak akan dibagikan pada tahun berjalan tersebut.

2) *CapitalGain/loss*

Capital Gain yaitu keuntungan dari hasil jual beli saham berupa kelebihan nilai jual dari nilai beli saham. Misalnya sewaktu membeli nilainya Rp 2.000 per saham dan kemudian dijual dengan harga Rp 2.500, jadi selisih yang sebesar Rp 500 ini disebut *Capital Gain.* Sedangkan *CapitalLoss*merupakan kebalikan dari *Capital Gain,* yaitu suatu kondisi dimana anda menjual saham yang anda miliki di bawah harga belinya. Misalnya harga saham PT ABC anda beli dengan harga Rp 2.000 per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.500 per saham. Karena takut harga saham tersebut akan terus turun, maka anda kemudian menjual pada harga tersebut sehingga

anda mengalami kerugian sebesar Rp 500 per saham. Itulah *CapitalLoss* yang menimpa anda.

Pada umumnya perusahaan dan pemodal investor akan berusaha untuk meningkatkan pengembalian (*return*) dari aset yang dimiliki. Investor yang menginvestasikan dananya pada suatu sekuritas, sangat berkepentingan terhadap keuntungan saat ini (*actual return*) dan keuntungan yang diharapakan di masa yang akan datang (*expextedreturn*).

2.6. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

2.6.1. Peraturan Efek Syariah

Berdasarkan peraturan Nomor IX.A.13 tentang penerbitan efek syariah, ketentuan umum meliputi:

1) Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:Akad Syariah adalah perjanjian/kontrak yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.14 dan/atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.
2) Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal adalah Prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang Pasar Modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang fatwa dimaksud tidak bertentangan dengan Peraturan ini dan/atau Peraturan Bapepam dan LK yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.
3) Efek Syariah adalah Efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad,

cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

4) Reksa Dana Syariah adalah Reksa Dana sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

5) Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Syariah adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Efek Beragun Aset di mana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan Penitipan Kolektif, yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

6) Efek Beragun Aset Syariah adalah Efek yang diterbitkan oleh Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Syariah yang portofolionya terdiri dari aset keuangan yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

7) Sukuk adalah Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi (*syuyu'/undivided share*) atas:

   a) Aset berwujud tertentu (*a'yan maujudat*)

   b) Nilai manfaat atas aset berwujud (*manafiula'yan*) tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada

   c) Nasa (*alkhadamat*) yang sudah ada maupun yang akan ada

d) Aset proyek tertentu (*maujudat masyru' mu'ayyan)* dan/atau

e) Kegiatan investasi yang telah ditentukan (*nasyath ististmarin khashah*)

Gambar 2.1
Scaning DES

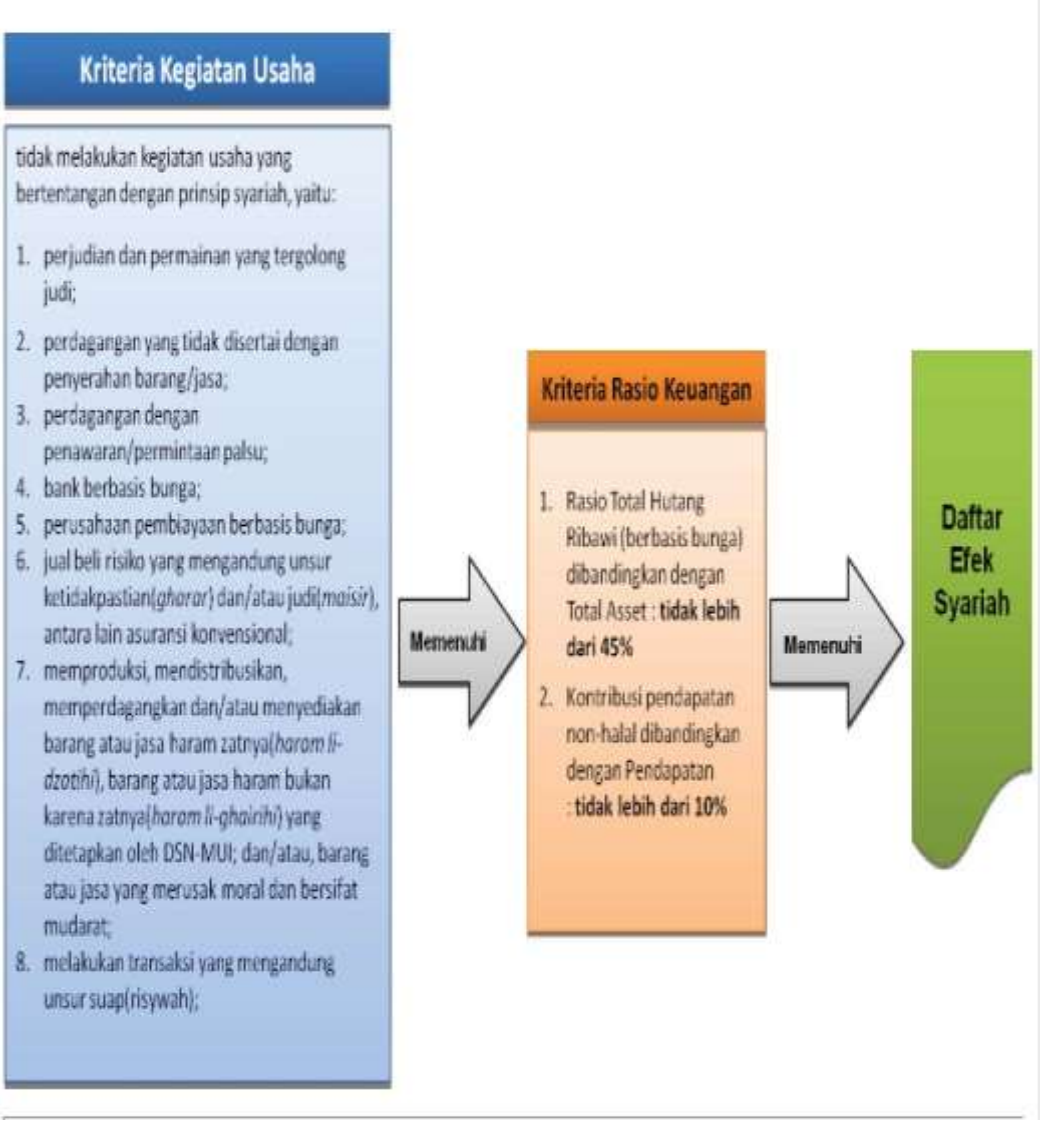

Sumber: BAPEPAM

2.6.2. Kriteria Emiten

Setiap pihak yang melakukan penerbitan Efek Syariah dan menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaannya berdasarkan Prinsip-prinsip syariah wajib memenuhi prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, Peraturan ini, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang terkait dengan Efek Syariah yang ditawarkan. Efek Syariah tidak lagi memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal apabila kegiatan usaha, cara pengelolaan, kekayaan Reksa Dana, dan/atau kekayaan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset dari Pihak yang menerbitkan Efek tersebut bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yang terkait dengan Efek Syariah yang diterbitkan.

Pihak yang menerbitkan Efek Syariah dan menyatakan bahwa kegiatan usaha serta cara pengelolaannya berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal wajib menyatakan bahwa:

1) Kegiatan usaha serta cara pengelolaan usaha Pihak yang melakukan Penawaran Umum dilakukan berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Kontrak Investasi Kolektif.
2) Jenis usaha, produk barang, jasa yang diberikan, aset yang dikelola, akad, dan cara pengelolaan perusahaan Pihak yang melakukan Penawaran Umum tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal

3) Untuk Emiten dan Perusahaan Publik, wajib memiliki anggota direksi dan anggota komisaris yang mengerti kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal

4) Untuk Reksa Dana Syariah dan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset Syariah, wajib memiliki Wakil Manajer Investasi dan penanggungjawab atas pelaksanaan kegiatan Kustodian pada Bank Kustodian yang mengerti kegiatan-kegiatan yang bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal. (Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-181/BL/2009)

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM Nomor IX.A.14 akad-akad yang digunakan dalam penerbitan efek syariah di pasar modal adalah sebagai berikut:

a) *Ijarah* adalah perjanjian (akad) di mana Pihak yang memiliki barang atau jasa (pemberi sewa atau pemberi jasa) berjanji kepada penyewa atau pengguna jasa untuk menyerahkan hak penggunaan atau pemanfaatan atas suatu barang dan atau memberikan jasa yang dimiliki pemberi sewa atau pemberi jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa dan atau upah (ujrah), tanpa diikuti dengan beralihnya hak atas pemilikan barang yang menjadi obyek ijarah

b) *Kafalah* adalah perjanjian (akad) di mana Pihak penjamin (*kafiil*/*guarantor*) berjanji memberikan jaminan kepada Pihak yang dijamin (*makfuul 'anhu/ashil/debitur*) untuk memenuhi kewajiban Pihak yang dijamin kepada Pihak lain (*makfuul lahu/kreditur*)

c) Mudharabah (*qiradh*) adalah perjanjian (akad) di mana Pihak yang menyediakan dana (*Shahib al-mal*) berjanji kepada pengelola usaha (*mudharib*) untuk menyerahkan modal dan pengelola (*mudharib*) berjanji untuk mengelola modal tersebut

d) *Wakalah* adalah perjanjian (*akad*) di mana Pihak yang memberi kuasa (*muwakkil*) memberikan kuasa kepada Pihak yang menerima kuasa (*wakil*) untuk melakukan tindakan atau perbuatan tertentu

2.6.3. Minat Investor Terhadap Efek Syariah

Kegiatan-kegiatan di pasar modal tersebut dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk dalam kegiatan muamalah. Kegiatan muamalah adalah suatu kegiatan yang mengatur hubungan perniagaan. Menurut kaidah fikih, hukum asal dari kegiatan muamalah adalah mubah (boleh), kecuali ada dalil yang jelas melarangnya, Berdasarkan analisis dalam kajian minat investor terhadap efek syariah di pasar modal yang dilakukan oleh tim BAPEPAM (2011) menyimpulkan bahwa:

1) Bagi investor individu yang berminat pada efek syariah, terdapat 2 (dua) faktor yang paling mempengaruhi minat pada efek syariah. Pertama adalah adanya kesan positif terhadap efek syariah sebagai investasi yang beretika dan bermoral. Kedua adalah kondisi ekonomi, di mana efek syariah dianggap lebih bisa bertahan pada saat krisis

2) Mayoritas investor institusi berminat untuk berinvestasi pada efek syariah, terdapat 2 (dua) faktor yang paling menentukan minat pada

efek syariah. Pertama adalah kinerja *return*/imbal hasil yang akan diperoleh dalam berinvestasi pada efek syariah. Kedua adalah ketersediaan informasi tentang efek syariah di media massa

3) Bagi investor institusi yang tidak berminat untuk berinvestasi pada efek syariah, faktor yang paling menentukan ketidakberminatan atas efek syariah tersebut adalah keterbatasan pengetahuan investor institusi tersebut mengenai efek syariah

2.7. Ramadhan efek

Penelitian yang dilakukan oleh Darwis (2013) menyebutkan bahwa dampak yang timbul pada saat hari raya keagamaan, libur sekolah, tahun baru, dan Ramadhan dalam kalendar, menyebabkan kenaikan serta penurunan dari harga dan volume yang terjadi. Hal tersebut yang menyebabkan investor tarik-ulur dalam menginvestasikan dana ke dalam perusahaan. Terutama pada saat bulan Ramadhan, dimana pada bulan ini semua harga kebutuhan pokok akan meningkat bahkan hingga dua kali lipat dari harga semua yang diikuti oleh kenaikan barang kebutuhan lainnya.

Akmal dan Abbasi, (2010) pada umumnya presepsi masyarakat terhadap bulan ramadhan adalah mengenai naiknya tingkat harga barang terutama produk makanan, pakaian dan hadiah.Pengaruh bulan ramadhan terhadap *return* saham terjadi pada beberapa sektor tertentu, yaitu pada indeks *consumer goods* (-0.776064), *mining* (0.046275) dan *JII* (0.030559). Pada sektor *consumer goods* sehari sebelum hari raya

mengalami penurunan *return*, sedangkan pada *mining* dan *JII* mengalami kenaikan *return* (Imandani, 2008).

2.8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variable	Metode Analisis	Hasil
1	Imelda d. Aliwu, 2013	Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham Sektor Properti Yang Listed di Bursa Efek Indonesia	TVA, *return* saham	regresi linier sederhana	TVA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
2	Saputra Darwis, 2013	Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI	TVA, *return* saham	analisis regresi linier	TVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham
3	Yahya, 2008	Pengaruh Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap Nilai Per (Price Earning Ratio) Dan Tingkat Pengembalian	TVA, TFA, PER, dan *return* saham		Frekuensi, volume dan PER berpengaruh signifikan positif terhadap

		Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bei (Bursa Efek Indonesia) Dalam Periode Tahun 2004 Sampai Dengan Tahun 2007			*return* saham
4	Ardiansyah, 2012	Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return*Saham	Kapitalisasi pasar, EPS,ROA,LEV, PER, ROE, PBV	Multiple Regresion	Kapitalisasi pasar, EPS, ROA, PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham LEV, PER, ROE berpengaruh terhadap *return* saham
5	Silviyani, dkk, 2014	Pengaruh Likuiditas Perdagangan	Frekuensi perdaga	Multiple Regresion	Frekuensi perdagangan, volume

		Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45di Bursa Efek Indonesia)	ngan, volume perdaga ngan, dan kapitalis asi pasar		perdaganga, dan kapitalisasi pasar tidak berpengaruh
6	Chandrap ala Pathirawa sam, 2011	*The Relationship Between Trading Volume and Stock Returns*	TVA, *stock return*	analisis regresi linier	TVA berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham
7	Peter Lukacs, 2002	*Stock Return Distribution and Market Capitalisation*	*Market capitalis ation, return saham*	*Hill-Method*	Kapitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham
8	Ming-	*Day Trading,*	*Trading*	*EGARCH*	Hari

	Hsien Chen et al, 2011	*Volatility and the Price-Volume Relationship: Evidence from the Taiwan Futures Market*	*day, interest, trading volume, stock return*		perdagangan dan volume perdagangan berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham
9	Fernando Duarte and Sahar Parsa, 2011	*Institutional Investors' Intrinsic Trading Frequency and the Cross-Section of Stock Returns*	*Trading frequency, stock return*	regresi linier	Frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan negatif terhadaap *return* saham

2.9. Kerangka Berpikir

2.9.1. Hubungan Antara Frekuensi Perdagangan Saham dengan *Return* Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Silviyani, dkk(2014) bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia, dari penelitan ini diperoleh hasil bahwa tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap frekuensi perdagangan dengan

*return*saham. Hal ini dikarenakan *return* saham berubah bukan berdasarkan frekuensi perdagangan saham, tetapi masih banyak pengaruh yang lebih besar lagi.Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Parsa danDuarte (2011).

Namun hal yang berbeda dikemukakan oleh Yahya (2008) bahwa variabel frekuensi perdagangan berpengaruh signifikan positif terhadaap *return*saham. Penelitian yang dilakukan Maknun (2010) juga menemukan hasil yang sama bahwa frekuensi perdagangan saham tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap *return*saham.

2.9.2. Hubungan Antara Volume Perdagangan Saham dengan *Return*Saham

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aliwu (2013) menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan mempengaruhi *return* Saham perusahaan, karena volume perdagangan saham yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, maka akan mengakibatkan naiknya *return* saham dan sebaliknya. Namun hal ini berbeda dengan Darwis (2013) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return*Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI, yaitu bahwa TVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2.9.3. Hubungan Antara kapitalisasi pasar Dengan *Return* Saham

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukacs (2002) menunjukkan hasil yang sama dengan Maknun (2010) bahwa kapitalisasi pasar memiliki hubungan positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan dengan semakin tingginya nilai pasar yang terkandung dalam sebuah

saham, menunjukkan bahwa saham-saham tersebut menjadi saham unggulan di pasar modal. Pada saham-saham dengan kapitalisasi yang besar, umumnya diminati oleh investor untuk investasi jangka panjang karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan, selain itu, banyaknya peminat saham berkapitalisasi besar, berakibat pada tingginya harga saham tersebut. Hal ini didorong oleh tingginya harapan pembagian dividen serta eksposur risikonya relatif rendah. Harga saham dengan kapitalisasi yang besar umumnya relatif tinggi, sehingga dapat mengakibatkan kenaikan *return* saham Ang (1997; dalam Maknun, 2010). Hal yang berbeda dikemukakan oleh Silviyani, dkk. (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi pasar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

2.9.4. Hubungan Antara Jumlah Hari Saham Dengan *Return* Saham

Menurut Suryaningsih (2010) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa selama periode penelitian, variabel hari perdagangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return*saham harian. Ada beberapa faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi *return* saham dibandingkan hari perdagangan. Isu atau rumor yang dikeluarkan oleh pihak-pihak tertentu merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi *return* saham di bursa selama periode penelitian, dimana rumor tersebut disampaikan oleh pihak-pihak yang tidak dapat dideteksi oleh para pelaku pasar modal. Selain itu *statement* yang dikeluarkan oleh pihak-pihak tertentu termasuk pemerintah juga sering kali dijadikan

sebagai dasar pertimbangan bagi para pelaku pasar modal untuk memutuskan apakah akan membeli atau menjual saham.

Faktor lain yang juga berpengaruh tetapi tidak terlalu dominan yaitu tingkat suku bunga deposito. Selama periode penelitian tingkat suku bunga deposito berkisar di angka 15% sehingga masyarakat cenderung memilih untuk menanamkan kelebihan dana yang dimilikinya ke dalam bentuk deposito karena resiko yang dihadapi lebih kecil dibandingkan dengan jual beli saham. Hal ini juga yang membuat perdagangan saham di bursa menjadi lesu selama periode penelitian. Hal ini berbeda dengan Chen, et.al (2011) yang mengatakan bahwa hari perdagangan berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham.

Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan hasil penelitian sebelumnya serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut disajikan kerangka pemikiran yang dituangkan dalam model penelitian pada gambar 2.2

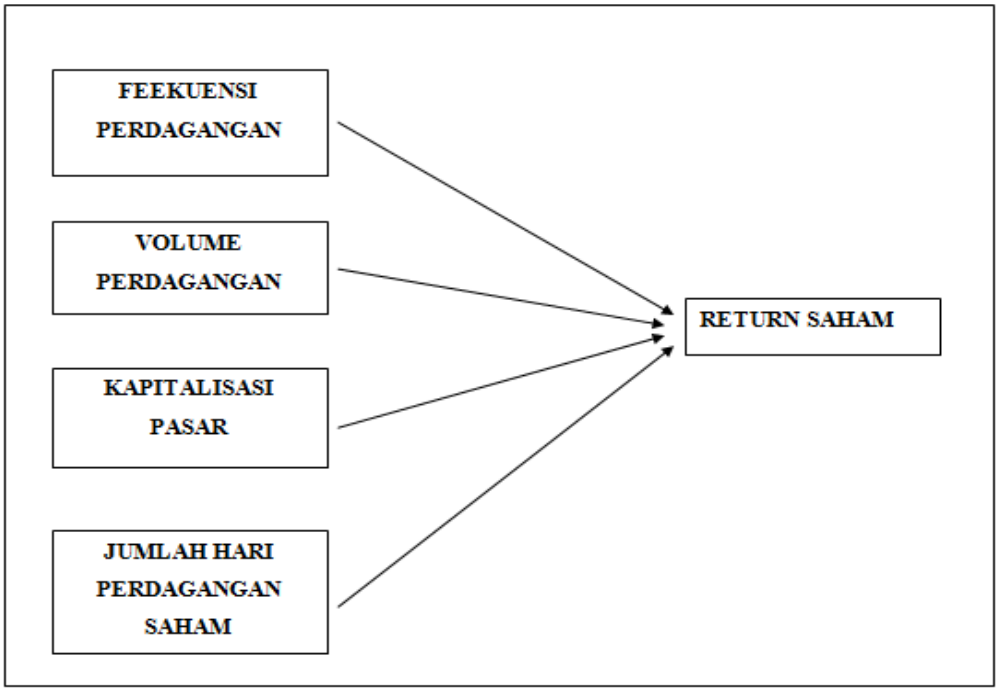

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

Gambar 2.2 diatas adalah gambar kerangka berfikir dalam penelitian ini yang menunjukkan pengaruh frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan *trading day* baik secara individual maupun secara simultan terhadap *return* saham.

2.10. Hipotesis

Berdasarkan kajian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Frekuensi perdagangan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham

H2 : Volume perdagangan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham

H3 : Kapitalisasi pasar memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham

H4 : Hari perdagangan memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari sasaran yang ingin dicapai, penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian *deskriptif-analitis* yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambara yang cukup jelas mengenai suatu objek penelitian. *Deskriptif-analitis* selain digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian, juga digunakan untuk mengkaji kaitan antar variabel, berupa hubungan kausal atau sebab akibat melalui pengujian hipotesis.

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti.Satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan seterusnya (Djawranto, 1994: 420).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan yang masuk dalam anggota Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2012-2014. Pengambilan perusahaan dalam indeks saham syariah Indonesia sebagai populasi penelitian

dikarenakan melihat*trend* dari Indeks Saham Syariah Indonesia yang hampir selalu meningkat setiap tahunnya dan jumlah keanggotaan emiten yang selalu bertambah. Berdasarkan data yang yang diperoleh dari BEI tercatat 331 perusahaan yang termasuk dalam anggota Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 31 Mei 2014.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Sampel yang baik, yang kesimpulannya dapat dikenakan pada populasi, adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian. Adapun kriteria perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain:

a. Perusahaan dagang eceran yang sahamnya diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
b. Perusahaan dagang eceran yang terdaftar dalam ISSI selama periode 2012-2014
c. Perusahaan memiliki data secara lengkap pada tahun 2012-2014 berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu volume perdagangan, *return* saham,

frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar dan hari perdagangan selama tahun 2012-2014.

d. Perusahaan sampel tidak mengalami *delisting* selama periode 2012-2014.

Tabel 3.1.
Hasil Penentuan Sampel

o	Kriteria Sampel	Jumlah
	Perusahaan dagang eceran yang sahamnya diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.	22
	Perusahaan dagang eceran yang tidak terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indnesia sejak 2012 sampai dengan 2014	(5)
	Jumlah perusahaan dagang eceran yang tidak mempublikasikan *financial report* dan memiliki kelengkapan data berkaitan dengan variabel penelitianselama tahun 2012- 2014.	(3)
	Perusahaan dagang eceran yang mengalami *delisting* selama periode penelitian	0
	Total Sampel Penelitian	14

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Data diperoleh melalui aktivitas perdagangan saham perusahaan sampel selama tahun 2012-2014, sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 14 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat dalam lampiran 2.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi,jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.Data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,

misalnya lewat oranglain atau lewat dokumen(Suharsimi, 2006:96). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dariBursa Efek Indonesia (BEI).

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode ini menurut Suharsimi (2006:206) yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa perhitungan harga saham, kapitalisasi pasar, frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan jumlah hari perdagangan saham. Dalam penelitian ini dokumentasinya berupa laporan historis pergerakan saham harian dan data data lain yang diperoleh dan dipublikasikan oleh melalui website *Indonesia Stock Exchange (*www.idx.co.id*)* dan melalui website (www.yahoofinance.com).Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder atau data historis. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumuman data sekunder yang mencakup data *traiding activity* danhari perdagangan selama periode 2012-2014.Data ini dapat diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Pengumpulan data dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta mengalisis literature yang sumber-sumbernya dari buku-buku, jurnal dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *return* saham.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bebas dan tidak terpengaruh oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan.

3.5.2. Definisi Operasional Variabel

1. *Return* Saham

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return* saham yang merupakan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukan. *Return* saham merupakan hasil yang diperoleh investor dalam berinvestasi yang berupa *Capital Gain / Loss.*

Return saham dapat dirumuskan :

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode sebelumnya t-1

2. Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu Harsono (2003; dalam Silviyani, dkk, 2014). Frekuensi menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin aktif diperdagangkan.

3. Trading Volume Activity

Aktivitas volume perdagangan adalah banyaknya jumlah saham yang diperdagangkan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Hartono,2008).Volume perdagangan saham digunakan untuk mengukurapakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham, sehingga akan mendapatkan keuntungan di atas normal.

$$TVA_{it} = \frac{\text{Jumlah saham perusahaan i yang diperdagangkan pada periode ke - t}}{\text{Jumlah saham perusahaan i yang beredar pada periode ke - t}}$$

4. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah harga pasar dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan (Lukacs, 2002). Kapitalisasi pasar dirumuskan sebagai berikut:

$$V_s = P_s \times S_s$$

Keterangan:

V_s= Kapitalisasi pasar

P_s= Harga pasar

S_s= Jumlah saham yang diterbitkan

5. Hari perdagangan

Hari perdaganganmerupakan jumlah kurun waktu saham diperdagangkan di lantai bursa. Hari perdaganganhanya dicatat bila saham tersebut melakukan aktivitas perdagangan (Maknun, 2010). Hari perdagangan dihitung dari jumlah hari perdagangan saham selama periode penelitian.

Tabel 3.2.
Tabel Devinisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Satuan	Pengukuran Definisi Operasional
1.	Return saham	Selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya lalu dibagi dengan harga saham periode sebelumnya	Persen (%)	*Return* = $(P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$ Alat ukur perusahaan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan
2.	Frekuensi Perdagangan	Jumlah frekuensi saham diperjualbelikan	Kali (X)	Alat ukur perusahaan untuk mengetahui aktif tidaknya suatu saham diperdagangkan

3.	Volume Perdagangan	Jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dibagi dengan jumlah saham yang beredar	Lembar	*TVA = ∑ Saham diperdagangkan / Listed shares* Alat ukur perusahaan untuk mengukur apakah para investor mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam penbelian atau penjualan saham.
4.	Kapitalisasi Pasar	Harga pasar saham dikalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan	Rupiah (Rp)	$V_s = P_s \times S_s$ Alat ukur perusahaan untuk mengetahui suatu perusahaan termasuk dalam kategori kapitalisasi besar, sedang, atau kecil
5.	Jumlah hari perdagangan	Jumlah kurun waktu saham diperdagangkan	Hari	Alat ukur perusahaan untuk mengetahui apakah saham tersebut melakukan aktivitas perdagangan.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Uji Normalitas

Metode analisis dilakukan dengan uji statistic melalui pengolahan data yang menggunakan software SPSS 21.0. Metode analisis yang digunakan adalah uji normalitas data terlebih dahulu dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi data residual dari variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti

distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil. Uji normalitas akan dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk menguji apakah dalam sebuah model mempunyai distribusi data moral atau tidak. Model yang baik adalah memilki distribusi normal atau mendekati. Jika data berdistribusi normal maka digunakan paired sample t-test untuk menguji hipotesis, namun jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan wilcoxon test untuk menguji hipotesis Santoso (2002:212; dalam Kisworo, 2011).

Uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk data berlanjut, sebab uji ini digunakan pada data dengan skala ordinal. Pengujian ini lebih sering dilakukan untuk membandingkan dua buah fungsi distribusi kumulatif yaitu fungsi distribusi kumulati yang teramati dan fungsi kumulatif yang dihipotesiskan Andi (2009:160; dalam Kisworo, 2011).

Ho : Data tidak terdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi normal

Dalam pengujian hipotesis, criteria untuk menolak atau tidak menolak Ho berdasarkan P-value adalah sebagai berikut:

Jika P-value < 0,05 Ho diterima

Jika P-value > 0,05 Ho ditolak

3.6.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF, dimana VIF = 1/Tolerance. Jika nilai tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10, hal itu menunjukkan adanya multikolinearitas (Ghozali, 2013).

3.6.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

3.6.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya attokorelasi yaitu dengan uji Durbin – Watson (*DW test*). Hipotesis yang akan diuji adalah :

H0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

HA : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Jika $du < d < 4 - du$ maka tidak terdapat autokorelasi.

3.6.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Damodar, 2004).

Dalam analisis regresi, selain mengujur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaaan. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = *Return* saham

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Penaksiran koefisien regresi

X_1 = Frekuensi perdagangan

X_2 = Volume perdagangan

X_3 = Kapitalisasi pasar

X_4 = *Trading day*

e = Variabel residual

3.6.6. Pengujian Secara Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan hipotesis:

H_0 : $\beta_0 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen X_1terhadap variabel dependen Y

H_a : $\beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen X_1terhadap variabel dependen Y

Untuk menentukan t tabel, taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan, df = (n- k-1), dimana k merupakan jumlah variabel bebas. Perhitungan H_0dilakukan dengan rumus berikut:

H0 ditolak atau Ha diterima apabila t hit > t tabel artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$$T\ hit = \frac{\text{Koefisien regresi } \beta i}{\text{Standar deviasi } \beta i}$$

H0 ditolak atau Ha diterima apabila t hit > t tabel artinya terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.7. Pengujian Serentak (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel independen (X_1,X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen Y.

$H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \neq 0$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen Y.

Adapun F hit dapat dicari dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R)^2 / (n-k)}$$

Sedangkan untuk menentukan F tabel, digunakan taraf signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan df = (k-1) dan (n-k) selanjutnya dilihat apabila F hit > F tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Sebaliknya

jika F hit < F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen (Gujarati, 2004).

3.6.8. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2, nilai

adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Damodar, 2004).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi *return* saham sebelum sampai dengan setelah bulan ramadhan pada perusahaan dagang eceran di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai tahun 2014 dengan menggunakan variabel frekuensi perdagangan, volume perdagangan, kapitalisasi pasar, dan jumlah hari perdagangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil regresi dapat diketahui bahwa variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi bernilai 0,005< 0,05pada model dan menghasilkan koefisien beta yang positif yaitu sebesar 0,178. Sehingga dapat dikatakan bahwa frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti bahwa frekuensi perdagangan yang lebih besar akan memperbesar *return* saham perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel volume perdagangan dengan *return* saham menghasilkan koefisien beta yang negatif yaitu sebesar -0,075 dengan tingkat signifikansi 0,123. sehingga dapat dikatakan bahwa volumeperdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel kaptalisasi pasar dengan *return* saham menghasilkan koefisien beta yang negatif yaitu sebesar -0,71 dengan tingkat signifikansi 0,73. sehingga dapat dikatakan bahwa kapitalisasi pasar Saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Berdasarkan hasil uji regresi antara variabel jumlah hari perdagangan dengan *return* saham menghasilkan koefisien beta yang negatif yaitu -

0,216 dengan tingkat signifikansi 0,27. sehingga dapat dikatakan bahwa variabel jumlah hari saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

5.1 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya

adalah:

1. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama dengan penelitian ini, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi selama proses penelitian, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagiinvestor yang akan melakukan transaksi saham menjelang bulan ramadhan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam pengambila keputusan, agar dapat menghasilkan return yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Muhammad dan Usman Abbasi. 2010. Ramadan Effect on Price Movements: Evidence from Pakistan. *SBP Working Paper Series vol.32.* Pakistan: State Bank of Pakistan.

Akrami, Hamed, et. al. 2012.The Effect Of Ramadhan Month On Stocks Abnormal *Return* Of The Companies Accepted In Tehran Stock Exchange. *Economics and Finance Review* .Vol. 2(5) pp. 45 – 51, July, 2012 ISSN: 2047 - 0401 Available online at http://www.businessjournalz.org/efr

Aliwu, Imelda D. 2013.Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return*Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. *Jurnal Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.* kim.ung.ac.id/index.php/KIMFEB/article/view/387 (Diakses 16 Frebruari 2015).

Ardiansyah. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return*Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* Vol 1, No 2: Semester Genap 2012/2013.

BAPEPAM. 2011. *kajian minat investor terhadap efek syariah di pasar modal*. Tim BAPEPAM

Chen, Ming-Hsien, et. al. Day Trading, Volatility and the Price-Volume Relationship: Evidence from the Taiwan Futures Market. *Journal of finance Department of Banking and Finance*, Taiwan : National Chung Hsing University.

Damodar, Gujarati. 2004. Ekonometrika Dasar. Penerbit Erlangga. Jakarta

Darwis , Saputra. 2013.” Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap *Return* Saham LQ-45 Selama Bulan Ramadhan di BEI”. *Jurnal Jurusan Management STIE MDP*. eprints.mdp.ac.id/761/1/JURNAL_2009200001_Darwis.pdf (Diakses 16 Frebruari 2015).

Djarwanto. 1994.*Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Liberty.

Fuadi, Dheny Wahyu. 2009. Analisis Pengaruh Suku Bunga,Volume Perdagangan dan Kurs Terhadap *Return*Saham Sektor Properti Yang *Listed* di BEI (Studi Kasus Pada Saham Sektor Properti yang *Listed* di BEI Periode 2003-2007). *Tesis.* Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Garonfolo, Herbert Julius. 2011. Macroeconomic Drivers of Stock Market Capitalization. *Thesis of Business Administration & Economics.* Copenhagen Business School.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP. Semarang

Girard, Eric dan Mohammed Omran. 2009. "On the relationship between trading volume and stock price volatility in CASE". *International Journal of Managerial Finance*. New York. Vol. 5 Iss 1 pp. 110 - 134

Gumanti, Tatang Ary dan Utami. 2002. Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya.*Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra*http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting (Diakses 30 april 2015)

Haan, Jakob, Sander Oosterloo, Dirk Schoenmaker.(2009). European FinancialMarkets and Institutions. *Journal of finance.* Cambridge University Press.

Hartono. 2009. Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Kenerja Saham dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akmenika*, Vol. 4, Oktober 2009.

Iramani dan Ansyori Mahdi. 2006. Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return*Saham pada BEJ.*Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra*. JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, VOL. 8, NO. 2, NOPEMBER 2006: 63-70. http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=AKU(Diakses 15 Frebruari 2015).

Jogiyanto H.M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE

Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-181/BL/2009

Kisworo, Wenny Dwi. 2011," Analisis Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap *Expected Return* dan *Actual Retrun* saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Levisauskaite, Kristina. 2010. Investment Analysis and Portfolio Management. *Development and Approbation of Applied Courses Based on the Transfer of Teaching Innovations in Finance and Management for Further Education of Entrepreneurs and Specialists.* Kaunas, Lithuania : Vytautas Magnus University.

Lukács, Péter. 2002. Stock *Return* Distribution and Market Capitalisation. *Journal of finance*. Hungarian : University of Sciences Pécs.Statistical Review, Special number 7. 2002.

Maknun, Lu'luil. 2010. Analisis Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan Trading Day Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2006-2008. *Skripsi.* Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Maria,SyahyunandanMellysa. 2013. PengaruhHariPerdaganganTerhadap*Return*Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal FE USU DepartemenManajemen.* Jurnal Media InformasiManajemenVol 1, No 4 (2013)

Parsa, Sahar dan Fernando Duarte. 2011. Institutional Investors' Intrinsic Trading Frequency and the Cross-Section of Stock *Return*s. *Journal of finance.* http://econ-www.mit.edu/grad/sparsa/research diakses 16 february 2015.

Puspitaningtyas, Zarah. 2012. Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal ekonomi dan keuangan. Sumatra:* Universitas Jember.

Rita, Maria Rio. 2010. Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap *Return*Saham: Pengujian *Day of the Week Effect, Week-Four Effect* dan *Rogalski Effect* di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.* vol 15/2010, ISSN 1979-6471

Silviyani, dkk. 2014. Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return*Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia*). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan GaneshaJurusan Akuntansi SI* (Volume: 2 No. 1 Tahun 2014).

Suharsimi, Arikunto. 2006.*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumadi, Suryabrata. 2000.*Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Suryaningsih**,** Rosita.2010. PengaruhHariPerdaganganTerhadap*Return*Saham LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta.*Jurnaal Jurusan Akuntansi Universitas Multimedia Nusantara*.Ultima Accounting Vol 2.No.1. Juni 2010.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

Trisnawati, Fenny. 2013. Pengaruh Peristiwa Politik Terhadap Perubahan Volume Perdagangan Saham dan Harga Saham *The Effect of Political Event on*

Indonesia Capital Market Reaction.jurnal FEB UNPAD. Bandung : Universitas Padjadjaran. mie.feb.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/Fenny.docx (diakses 17 februari 2015).

Yahya, LuckyMahesa. 2008. Pengaruh Aktivitas Perdagangan Saham Terhadap Nilai PER (*price earning rat*io) dan Tingkat Pengembalian Saham Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Bursa Efek Indonesia) dalam Periode Tahun 2004 Sampai dengan Tahun 2007. *Jurnal universitasandalas.* repository.unand.ac.id/2222/1/6._artikel_lucky_hal_84-105.doc (diakses 16 frebruari 2015).

LAMPIRAN

1. Daftar Perusahaan dan Variabel Penelitian

Perusahaan	Volume	Frekuensi	Kapitalisasi	Hari	Return
ACES-12	103250	6275	198940000000000	40	-0,0678
ACES-13	1228451	32979	24524500000000	40	-0,02778
ACES-14	588975	34200	30955750000000	39	0,102273
CENT-12	1348	503	120198512500	34	0,696629
CENT-13	38197	2774	3185168200500	40	-0,26957
CENT-14	4448	280	2932730627500	35	-0,05
CSAP-12	108241	4258	1592270790000	41	0
CSAP-13	54828	635	1192755573600	40	-0,48276
CSAP-14	77304	11081	2860297346400	39	0,101852
ERAA-12	386114	12204	1218000000000	41	-0,14035
ERAA13	896833	58053	8874000000000	40	0,182741
ERAA-14	518739	44173	6423500000000	39	0,843137
HERO-12	2815	1739	2069087020000	41	-0,20024
HERO-13	54931	6943	2562475825000	40	-0,08
HERO-14	11496	1391	2403497733000	39	0,110912
KOIN-12	230	115	608123113840	14	-0,16667
KOIN-13	4755	291	564965989632	32	-0,36207
KOIN14	1384	118	832736328468	20	0,175732
MAPI-12	114146	21698	2290800000000	41	0,133333

MAPI-13	384915	42516	17513000000000	40	0,266667
MAPI-14	133312	37338	16566800000000	39	0,141463
MIDI-12	108094	8975	3574117720000	41	0,529412
MIDI-13	2769	147	3689411840000	33	-0,2268
MIDI-14	2236	379	2911176530000	38	-0,1152
MPPA-12	214145	15868	12423094068000	41	0,862745
MPPA-13	720074	28228	25512701610000	40	0,063492
MPPA-14	1469177	35646	33849639076000	39	-0,03922
RALS-12	389081	13108	16320800000000	41	-0,34921
RALS-13	413921	24168	16533680000000	40	-0,4697
RALS-14	187282	23097	16001480000000	39	-0,1617
RANC-12	343211	15831	25814043750000	41	0,285714
RANC13	53940	1855	21589927500000	40	-0,59259
RANC-14	27422	2845	17678708750000	39	-0,23333
SONA-12	61	48	15400800000000	14	-0,04255
SONA-13	41	16	15069600000000	8	-0,12766
SONA-14	200	16	25833600000000	10	0,051948

Lanjutan					
perusahaan	**Volume**	**frekuensi**	**kapitalisasi**	**Hari**	**Return**
TELE-12	300847	5876	43856711080000	43	-0,22989
TELE-13	344938	10909	52146699150000	40	0,0625
TELE-14	299311	10144	99868081645500	39	0,03871
GOLD-	2863	45	221650000000	3	0,0

2012		8		3	25974
GOLD-2013	13830	72	223080000000	26	-0,05063
GOLD-2014	316	73	196768000000	16	-0,05731

2. Daftar Perusahaan dan Variabel Penelitian

Data setelah transform

Perusahaan	Ln_kapitalisasi	Ln_volume	Ln_frekuensi	Ln_hari	Return
ACES-12	32,92	11,54	8,74	3,69	-0,0678
ACES-13	30,83	14,02	10,4	3,69	-0,02778
ACES-14	31,06	13,29	10,44	3,66	0,102273
CENT-12	25,51	7,21	6,22	3,53	0,696629
CENT-13	28,79	10,55	7,93	3,69	-0,26957
CENT-14	28,71	8,4	5,63	3,56	-0,05
CSAP-12	28,1	11,59	8,36	3,71	0
CSAP-13	27,81	10,91	6,45	3,69	-0,48276
CSAP-14	28,68	11,26	9,31	3,66	0,101852
ERAA-12	30,13	12,86	9,41	3,71	-0,14035
ERAA13	29,81	13,71	10,97	3,69	0,182741
ERAA-14	29,49	13,16	10,7	3,66	0,843137
HERO-12	30,66	7,94	7,46	3,71	-0,20024
HERO-13	30,87	10,91	8,85	3,69	-0,08
HERO-14	30,81	9,35	7,24	3,66	0,110912
KOIN-12	27,13	5,44	4,74	2,64	-0,16667
KOIN-13	27,06	8,47	5,67	3,47	-0,36207
KOIN1	27,45	7,23	4,77	3	0,1

4					75732
MAPI-12	30,76	11,65	9,98	3,71	0,133333
MAPI-13	30,49	12,86	10,66	3,69	0,266667
MAPI-14	30,44	11,8	10,53	3,66	0,141463
MIDI-12	28,9	11,59	9,1	3,71	0,529412
MIDI-13	28,94	7,93	4,99	3,5	-0,2268
MIDI-14	28,7	7,71	5,94	3,64	-0,1152
MPPA-12	30,15	12,27	9,67	3,71	0,862745
MPPA-13	30,87	13,49	10,25	3,69	0,063492
MPPA-14	31,15	14,2	10,48	3,66	-0,03922
RALS-12	30,42	12,87	9,48	3,71	-0,34921
RALS-13	30,44	12,93	10,09	3,69	-0,4697
RALS-14	30,4	12,14	10,05	3,66	-0,1617
RANC-12	28,58	12,75	9,67	3,71	0,285714
RANC13	28,4	10,9	7,53	3,69	-0,59259
RANC-14	28,2	10,22	7,95	3,66	-0,23333
SONA-12	27,09	4,81	3,76	2,3	-0,04255
SONA-13	28,04	3,71	2,77	2,08	-0,12766
SONA-14	28,58	5,3	2,77	2,3	0,051948
TELE-12	29,11	12,61	8,68	3,76	-0,22989
TELE-13	29,28	12,75	9,3	3,69	0,0625
TELE-14	29,93	12,61	9,22	3,66	0,03871
GOLD-2012	26,12	7,96	6,13	3,5	0,025974
GOLD-2013	26,13	9,53	4,28	3,26	-0,05063
GOLD-	26,01	5,76	4,29	2,	-

2014				77	0,05731

3. Hasil Analisis Gregresi

a. Deskriptive Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
return	42	-,593	,863	,00315	,311454
kapitalisasi	42	25,51	32,92	29,1419	1,64385
hari	42	2,08	3,76	3,4972	,40922
volume	42	3,71	14,20	10,4165	2,86618
frekuensi	42	2,77	10,97	7,8806	2,40411
Valid N (listwise)	42				

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Dan		42
Normal	Mean	,0000000

Parameters[a,b]		Std. Deviation	,2746707 9
Most Extreme Differences		Absolute	,117
		Positive	,117
		Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z			,759
Asymp. Sig. (2-tailed)			,612

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Uji Multikolonearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,220	1,161		1,912	,064		
	Kapitalisasi	-,071	,039	-,377	-1,847	,073	,504	1,984
	hari	-,216	,193	-,284	-1,121	,270	,328	3,049
	volume	-,075	,048	-,691	-1,580	,123	,110	9,102
	frekuensi	,178	,059	1,375	3,013	,005	,101	9,906

a. Dependent Variable: return

d. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471[a]	,222	,138	,289137	1,999

a. Predictors: (Constant), frekuensi, kapitalisasi, hari, volume

b. Dependent Variable: return

e. Uji Heterkodastitas

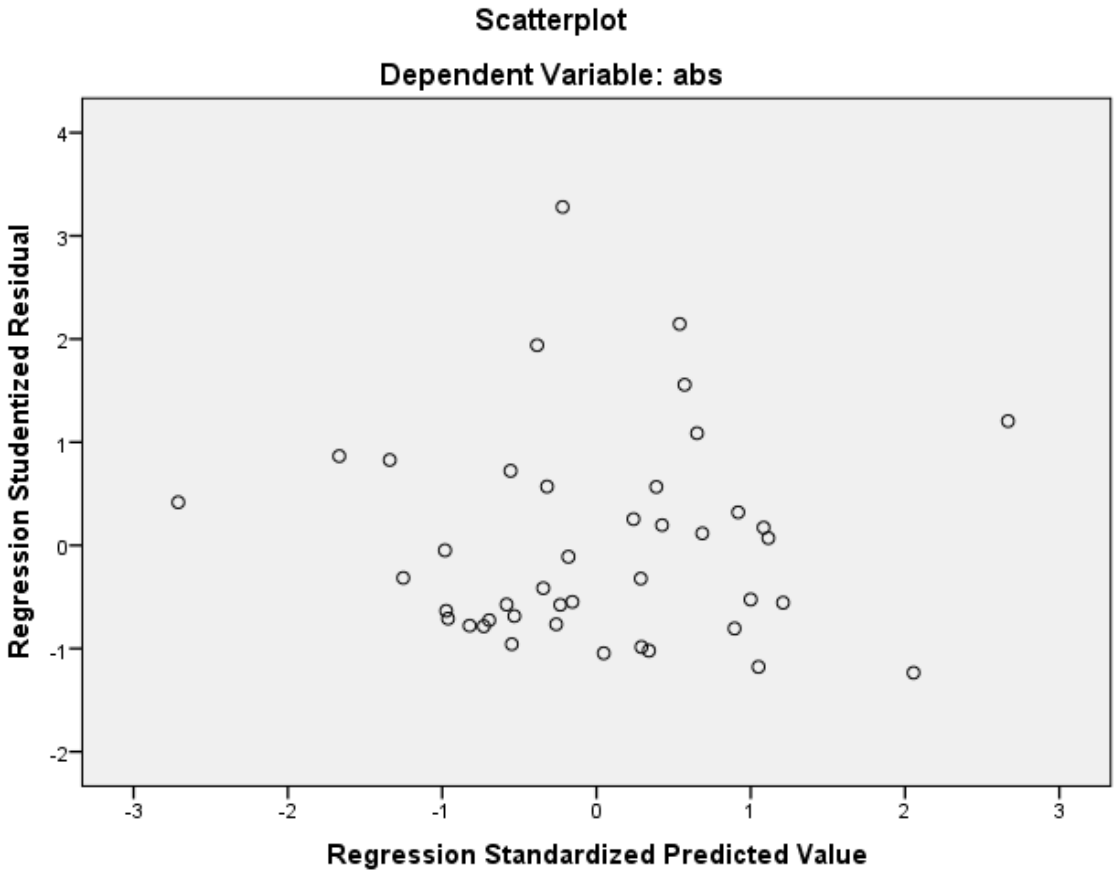

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,909	,754		1,206	,235
	Kapitalisasi	-,030	,025	-,267	-1,178	,246
	hari	,027	,125	,060	,213	,833
	volume	-,003	,031	-,052	-,107	,915
	frekuensi	,012	,038	,163	,322	,749

a. Dependent Variable: abs

f. Regresi Lineaar Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,471[a]	,222	,138	,289137

a. Predictors: (Constant), frekuensi, kapitalisasi, hari, volume

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,884	4	,221	2,643	,049[b]
	Residual	3,093	37	,084		
	Total	3,977	41			

a. Dependent Variable: return

b. Predictors: (Constant), frekuensi, kapitalisasi, hari, volume

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,220	1,161		1,912	,064
	Kapitalisasi	-,071	,039	-,377	-1,847	,073
	hari	-,216	,193	-,284	-1,121	,270

	volume	-,075	,048	-,691	-1,580	,123
	frekuensi	,178	,059	1,375	3,013	,005

a. Dependent Variable: return